

Sistematik Literatur Review : Peran Multimedia Interaktif dalam Pelayanan Bimbingan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa

Khaerani ^{1*}, Samin Biahimo ¹, Ainsha Ainun Habibie ², Selvi Febrilia Bila ³, Usman Djauhari ⁴, Sardi Salim ⁵, Dian Novian ⁶

^{1*,2,3,4,5,6,7} Universitas Negeri Gorontalo

* Corresponding Author: mbiahimo@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran multimedia interaktif dalam pelayanan bimbingan konseling (BK) kelompok sebagai strategi untuk meningkatkan literasi digital siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs), khususnya di MTS Al-Huda Kota Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur sistematik dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari 74 artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2020–2025 dan dianalisis menggunakan teknik bibliometrik serta metode sintesis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif dalam layanan BK kelompok mampu meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat pemahaman konsep literasi digital, serta mendorong perkembangan keterampilan berpikir kritis dan etika digital. Temuan ini mengindikasikan bahwa multimedia interaktif dapat menjadi solusi strategis dalam pembelajaran abad 21 yang menekankan pada literasi teknologi, partisipasi aktif, dan pembentukan karakter digital. Penelitian ini juga merekomendasikan penerapan multimedia interaktif secara sistemik dalam program BK sekolah berbasis agama untuk membangun generasi yang melek digital dan bermoral.

Kata kunci: multimedia interaktif, bimbingan konseling kelompok, literasi digital, studi literatur

ABSTRACT

This study aims to examine the role of interactive multimedia in group guidance and counseling services as a strategy to improve digital literacy among Madrasah Tsanawiyah (MTs) students, specifically at MTS Al-Huda, Gorontalo City. The research method used is a systematic literature review with a qualitative approach. Data were obtained from 74 scientific articles published between 2020 and 2025 and analyzed using bibliometric techniques and thematic synthesis. The results indicate that the use of interactive multimedia in group counseling enhances student engagement, deepens their understanding of digital literacy concepts, and promotes critical thinking skills as well as digital ethics. These findings suggest that interactive multimedia can be a strategic solution for 21st-century education that emphasizes technological literacy, active participation, and character building. The study also recommends a systemic implementation of interactive multimedia in religious-based school counseling programs to foster a digitally literate and morally grounded generation.

Keywords: interactive multimedia, group conseling, digital literacy, literature review

Article history

Received:
4 March 2024

Revised:
15 April 2024

Accepted:
3 Mei 2025

Published:
3 June 2025

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sangat pesat di abad ke-21 telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan (Amos et al., 2023). Revolusi industri 4.0 dan transformasi digital menuntut seluruh elemen pendidikan untuk beradaptasi dengan cepat agar tidak tertinggal. Di tengah arus globalisasi dan digitalisasi, kompetensi literasi digital menjadi sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu, terutama oleh generasi muda yang akan menjadi penggerak masa depan bangsa. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan untuk mengakses dan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, memfilter informasi, serta berperilaku etis dalam lingkungan digital (Barua & Urme, 2025).

Pada pendidikan dasar dan menengah, literasi digital menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kesiapan siswa menghadapi tantangan zaman. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa, khususnya di jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs), yang belum memiliki kecakapan digital yang memadai. Kondisi ini diperparah dengan keterbatasan infrastruktur, sumber daya manusia, dan pendekatan pembelajaran yang belum sepenuhnya adaptif terhadap penggunaan teknologi digital. Di satu sisi, siswa telah terbiasa menggunakan perangkat digital dalam kehidupan sehari-hari, terutama untuk hiburan seperti media sosial dan permainan daring (Hao et al., 2024). Di sisi lain, mereka belum diarahkan secara optimal untuk memanfaatkan teknologi tersebut sebagai alat belajar dan pengembangan diri yang produktif.

Literasi digital yang rendah berimplikasi pada berbagai persoalan pendidikan, termasuk lemahnya daya nalar siswa terhadap informasi yang beredar di internet, rentannya siswa terhadap pengaruh negatif media digital (Duran et al., 2023), serta kurangnya kesadaran terhadap etika digital. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang tepat guna meningkatkan literasi digital siswa secara menyeluruh. Salah satu strategi yang dinilai efektif yakni melalui pendekatan bimbingan konseling kelompok (group counseling) yang inovatif dan kontekstual, yakni dengan mengintegrasikan multimedia interaktif dalam proses pelayanannya (Anwar et al., 2020).

Layanan bimbingan dan konseling (BK) dalam institusi pendidikan berperan strategis dalam membentuk karakter, membimbing perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karier siswa (Maurya, 2025). Di era digital, pendekatan layanan BK pun harus mengalami transformasi agar tetap relevan dan efektif. Bimbingan konseling kelompok sebagai salah satu bentuk layanan responsif memiliki keunggulan dalam mengembangkan dinamika sosial, empati, keterbukaan, dan refleksi diri siswa. Ketika layanan ini dipadukan dengan teknologi multimedia interaktif seperti penggunaan video edukatif, animasi, simulasi interaktif, hingga permainan edukatif digital, maka potensi keberhasilannya akan semakin besar (Suryawati et al., 2025).

Multimedia interaktif memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga menjadi peserta aktif dalam memahami, mengevaluasi, dan membentuk sikap terhadap materi yang diberikan (Bernard et al., 2022). Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan atensi, retensi informasi, serta keterlibatan emosional siswa

dalam proses belajar. Tidak hanya itu, media interaktif juga menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai literasi digital secara konkret dan menyenangkan.

Pada MTs Al-Huda Kota Gorontalo, sebagaimana halnya banyak lembaga pendidikan lainnya di wilayah Indonesia Timur, tantangan dalam meningkatkan literasi digital masih cukup kompleks. Selain faktor geografis dan akses infrastruktur digital yang terbatas, pendekatan pedagogis yang masih konvensional menjadi hambatan tersendiri. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pendekatan alternatif yang inovatif dan terintegrasi untuk mendorong peningkatan literasi digital siswa. Salah satu pendekatan tersebut adalah dengan memanfaatkan layanan bimbingan konseling kelompok berbasis multimedia interaktif sebagai wadah yang holistik dalam membina dan memberdayakan siswa (Hasanen et al., 2021).

Penggunaan multimedia dalam konseling kelompok juga sejalan dengan pendekatan psikopedagogik yang menekankan pentingnya pengalaman belajar yang bersifat multisensori dan kontekstual (Klopotova et al., 2022). Ketika siswa diajak berdiskusi dalam kelompok kecil sambil menonton video edukatif tentang keamanan internet, misalnya, mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga mampu menginternalisasi nilai dan sikap melalui proses refleksi bersama. Hal ini diperkuat dengan temuan beberapa penelitian internasional yang menunjukkan efektivitas penggunaan media digital dalam layanan pendidikan dan konseling.

Selain itu, pada era pembelajaran abad 21, integrasi media digital dalam proses pendidikan bukanlah sekadar tren, melainkan suatu kebutuhan (Rangappa et al., 2024). Guru BK sebagai fasilitator dan pembimbing di sekolah dituntut untuk menguasai berbagai teknologi pembelajaran serta mampu mengadaptasinya dalam proses konseling. Mereka harus memiliki kompetensi digital yang mumpuni agar dapat mendesain, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program konseling berbasis multimedia secara efektif dan berkelanjutan.

Dengan mempertimbangkan pentingnya peran layanan BK dalam membangun kapasitas literasi digital siswa serta urgensi inovasi media dalam proses pelaksanaannya, maka penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara mendalam tentang peran multimedia interaktif dalam pelayanan bimbingan konseling kelompok sebagai strategi untuk meningkatkan literasi digital siswa di MTs Al-Huda Kota Gorontalo. Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik bimbingan dan konseling di sekolah, tetapi juga menjadi bagian dari upaya memperkuat ekosistem pendidikan digital yang inklusif dan transformatif di daerah.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Studi literatur digunakan untuk menelaah berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik multimedia interaktif, bimbingan konseling kelompok, dan literasi digital. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk merumuskan temuan konseptual dan implikasi praktis dari penerapan multimedia interaktif dalam konteks layanan BK kelompok. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur sistematis yang disusun dan disaring menggunakan pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). PRISMA merupakan standar internasional yang digunakan untuk membantu peneliti dalam menyusun kajian literatur secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi. Tujuan penggunaan PRISMA adalah untuk memastikan bahwa proses

seleksi literatur dilakukan secara objektif dan berdasarkan kriteria inklusi-eksklusi yang jelas, sehingga kualitas sintesis literatur dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Prosedur PRISMA terdiri dari 4 tahapan utama yakni:

1. Identifikasi data dengan mengumpulkan semua artikel yang relevan dari basis data Scopus menggunakan kata kunci seperti “*interactive multimedia*”, “*digital literacy*”, dan “*group counseling*”. Dari proses pencarian awal, diperoleh sejumlah besar artikel yang potensial.
2. Penyaringan dengan menyaring artikel duplikat atau tidak relevan berdasarkan judul dan abstrak. Artikel yang tidak memenuhi kriteria topik, bahasa, dan tahun publikasi (2020–2025) dieliminasi.
3. Kelayakan data dengan menganalisis artikel yang tersisa untuk dibaca dan dinilai kesesuaian kontennya dengan fokus penelitian.
4. Inklusi yakni hasil akhir seleksi menghasilkan 74 artikel yang secara konseptual dan metodologis relevan dengan tujuan studi.

Metode studi literatur review digunakan untuk menyusun dan menganalisis data konseptual yang diperoleh dari artikel-artikel tersebut. Studi literatur tidak hanya mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, tetapi juga menyintesis temuan-temuan utama guna merumuskan pola-pola umum, kecenderungan tematik, serta kesenjangan penelitian (research gaps) yang dapat diisi oleh studi ini.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara desk study (kajian kepustakaan) dan tidak memerlukan lokasi fisik tertentu. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama bulan Maret hingga April 2025.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa artikel ilmiah yang diperoleh dari basis data Scopus dan hasil analisis menggunakan perangkat bibliometrik seperti Biblioshiny.

b. Sumber Data

Sumber data didapatkan melalui Artikel jurnal, prosiding, dan buku yang dipublikasikan di database Scopus (CSV) dan diolah dengan Biblioshiny yang memiliki rentang waktu publikasi dari 2020–2025. Total dokumen data dari penelitian ini yakni 74 artikel dari 71 sumber.

Tabel 1. Statistik Utama Sumber Data

Deskripsi	Hasil
Rentang Waktu	2020-2025
Jumlah Dokumen	72
Jumlah Sumber	71
Tingkat Pertumbuhan Tahunan	6,96%

Sumber: Data diolah, 2025

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap:

- a. Pengumpulan artikel dari database Scopus menggunakan kata kunci relevan seperti “*interactive multimedia*”, “*digital literacy*”, dan “*group guidance counseling*.”

- b. Ekstraksi metadata menggunakan perangkat Biblioshiny dari Rstudio.
- c. Kompilasi data yang dilakukan dalam format Excel untuk memudahkan analisis bibliometrik dan visualisasi.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode bibliometrik dan pendekatan kualitatif yakni sebagai berikut:

a. Analisis Tren Tahunan Publikasi

Data menunjukkan jumlah artikel yang meningkat secara signifikan dalam rentang waktu 2020 hingga 2023, dengan kontribusi tambahan dari artikel tahun 2025. Total artikel yang dianalisis berjumlah 74 artikel, sesuai dengan metadata penelitian.

Tabel 2. Analisis Tren Tahunan Publikasi

Tahun	Jumlah Artikel
2020	5
2021	10
2022	12
2023	24
2024	16
2025	7
Total	74

Sumber : Data diolah, 2025

b. Analisis Sitasi Tahunan

Rata-rata sitasi per artikel dan per tahun dihitung untuk menggambarkan pengaruh publikasi terhadap bidang kajian. Tahun-tahun awal seperti 2020 mencatat sitasi lebih tinggi karena memiliki waktu lebih lama untuk disitasi.

Tabel 3. Analisis Sitasi Tahunan Publikasi

Tahun	Rata-rata Sitasi per Artikel	Rata-rata Sitasi per Tahun
2020	14,8	2,47
2021	5,5	1,1
2022	7,0	1,75
2023	4,42	1,47
2024	0,88	0,44
2025	0,43	0,43

Sumber : Data diolah, 2025

c. Analisis Kata Kunci Populer (*Word Frequency*)

Kata kunci seperti "*human*", "*female*", dan "*internet*" muncul paling sering dalam artikel yang dianalisis, menunjukkan fokus penelitian pada aspek sosial-digital.

Tabel 4. Analisis Kata Kunci Populer

Kata Kunci	Frekuensi
<i>Human</i>	31
<i>Female</i>	29
<i>Article</i>	23
<i>Humans</i>	21
<i>Internet</i>	19
<i>Male</i>	18
<i>Child</i>	17
<i>Counseling</i>	17

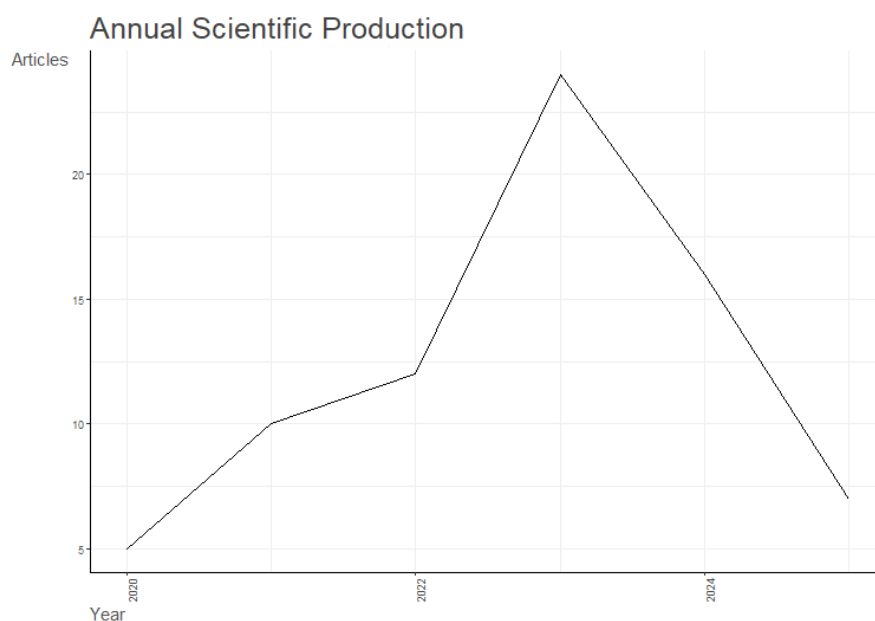
<i>Adult</i>	16
<i>Adolescent</i>	13

Sumber : Data diolah, 2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

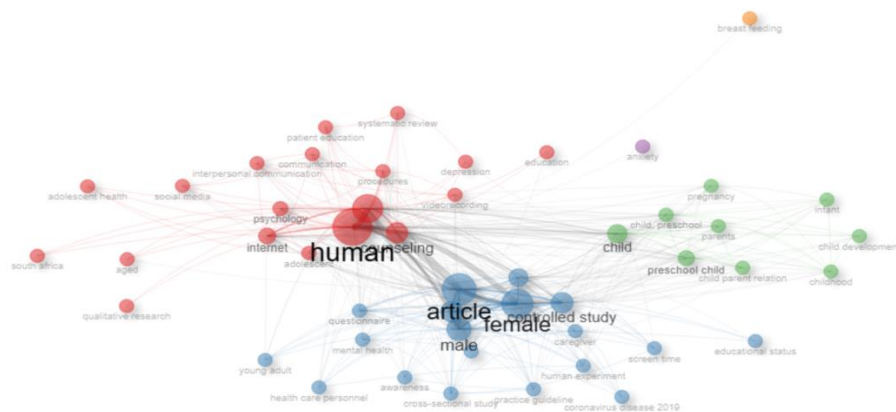
Penelitian ini menganalisis 74 artikel ilmiah dari database Scopus yang relevan dengan tema multimedia interaktif, layanan bimbingan konseling (BK) kelompok, dan literasi digital. Hasil analisis menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi terkait dari tahun 2020 hingga 2025. Tahun 2023 mencatatkan jumlah publikasi tertinggi (24 artikel), yang menunjukkan meningkatnya perhatian para peneliti terhadap topik ini.



Gambar 1. Grafik Jumlah Publikasi Ilmiah

Sumber: Data diolah, 2025

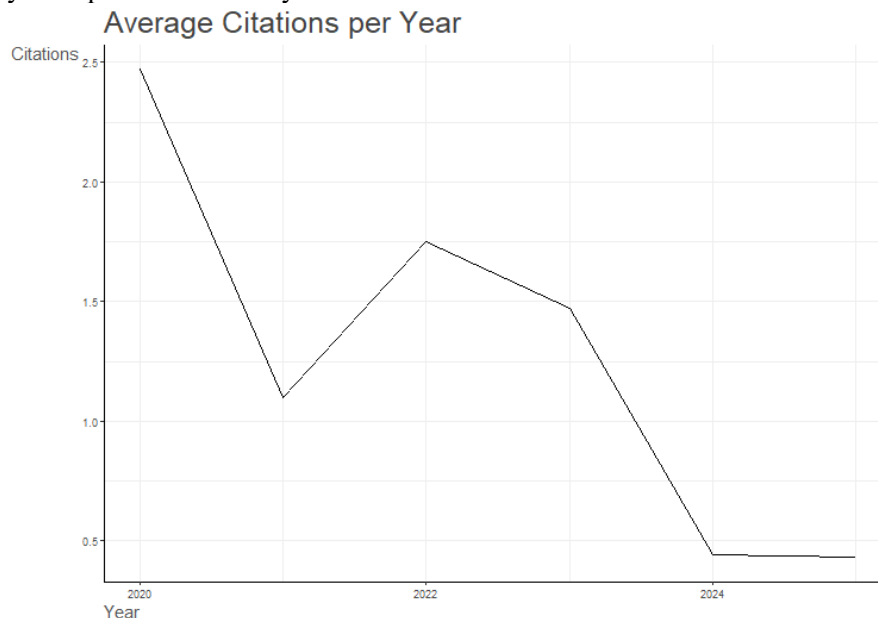
Hasil bibliometrik juga menunjukkan bahwa kata kunci dominan dalam literatur adalah *"human"*, *"internet"*, *"education"*, *"female"*, dan *"digital literacy"*. Ini menandakan bahwa tema literasi digital yang berkaitan dengan interaksi sosial dan penggunaan teknologi dalam pendidikan sangat dominan dalam penelitian yang ada. Berikut grafik kata kunci populer dengan lingkup yang lebih luas dalam pencarian jurnal terkait.



Gambar 2. Kata Kunci Populer

Sumber: Data diolah, 2025

Dari sisi sitasi, artikel yang dipublikasikan lebih awal memiliki rata-rata sitasi lebih tinggi dibanding artikel yang lebih baru, yang masih dalam fase awal penyebaran. Ini mengindikasikan adanya fondasi teoritis yang kuat dalam bidang ini yang berkembang seiring waktu. Berdasarkan pengolahan data, tahun 2020 dan 2022 memiliki jumlah sitasi yang tinggi per tahunnya daripada tahun lainnya.



Gambar 3. Jumlah Sitasi Tahunan

Sumber: Data diolah, 2025

2. Pembahasan

Penggunaan multimedia interaktif dalam pendidikan bukanlah hal baru, namun penerapannya dalam layanan bimbingan konseling kelompok (BK kelompok) masih tergolong minim, khususnya di lingkungan madrasah. Dalam studi ini, penulis mengidentifikasi bahwa penggunaan media digital interaktif dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bermakna bagi siswa, terutama dalam hal literasi digital. Multimedia interaktif yang dimaksud mencakup elemen seperti video pembelajaran, simulasi, aplikasi interaktif, hingga platform komunikasi daring yang memungkinkan siswa terlibat aktif dalam proses belajar. Pada kasus BK kelompok, media ini bisa digunakan untuk memantik diskusi, membangun empati antarsiswa, serta menyampaikan materi bimbingan yang kompleks secara lebih mudah dipahami.

Hasil telaah terhadap 74 artikel ilmiah dari database Scopus mengungkapkan bahwa topik mengenai literasi digital dan pembelajaran berbasis teknologi mengalami peningkatan minat dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu artikel dari *SAGE Open* berjudul "*Factors Influencing College Students' Learning Satisfaction with Online Learning during the COVID-19 Pandemic*" secara eksplisit menyebut bahwa konten audio-visual sangat berpengaruh terhadap kepuasan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran daring. Di sini, multimedia interaktif tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapat, bertanya, dan belajar secara aktif dimana hal tersebut merupakan prinsip yang sangat selaras dengan filosofi layanan BK kelompok.

Pada layanan BK kelompok, keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh seberapa baik materi disampaikan oleh konselor, tetapi juga oleh seberapa aktif anggota kelompok terlibat dan membangun relasi interpersonal. Multimedia interaktif memberikan medium bagi siswa untuk berlatih mengungkapkan ide, memahami perspektif orang lain, dan menciptakan dinamika kelompok yang kondusif. Materi bimbingan seperti etika bermedia sosial, membangun citra diri positif di dunia maya, atau menghindari konten berbahaya di internet dapat disampaikan dalam

bentuk skenario animasi atau video pendek, yang kemudian didiskusikan dalam kelompok. Hal ini akan lebih efektif daripada ceramah konvensional karena siswa dapat melihat, mendengar, dan bahkan memanipulasi informasi secara langsung.

Artikel dari *EPiC Series in Computing* yang membahas sistem rekomendasi edukatif adaptif untuk anak-anak pengungsi memberikan pelajaran penting: multimedia interaktif yang disesuaikan dengan kebutuhan individu akan jauh lebih efektif. Dalam layanan BK kelompok di madrasah, meskipun dilakukan secara kolektif, pendekatan individual tetap diperlukan karena karakteristik siswa berbeda-beda. Penggunaan multimedia memungkinkan konselor menyajikan materi dengan variasi gaya belajar seperti visual, audio, dan kinestetik sehingga setiap siswa dapat menyerap pesan bimbingan secara optimal. Selain itu, adanya fitur interaktif membuat siswa tidak pasif dalam menerima informasi, melainkan aktif menginterpretasikan dan mendiskusikannya.

Keterampilan berpikir kritis, yang merupakan bagian integral dari literasi digital, juga dapat diasah melalui media interaktif. Misalnya, siswa dapat diberikan kasus simulasi berupa video yang menggambarkan perundungan daring, kemudian diminta memberikan tanggapan atau solusi dalam forum kelompok. Metode seperti ini tidak hanya mengasah empati dan keterampilan sosial, tetapi juga menumbuhkan kemampuan analitis siswa. Studi dari *Journal of Affective Disorders Reports* menyebutkan pentingnya pendekatan reflektif dalam pengembangan psikososial siswa pasca-pandemi, yang dalam konteks layanan BK kelompok dapat difasilitasi melalui media digital interaktif yang menyentuh aspek emosional siswa.

Pada lingkungan madrasah seperti MTS Al-Huda, isu-isu literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kecakapan teknis, tetapi juga menyentuh dimensi nilai dan etika. Artikel *Relocating Religion in The Digital Age* dari *Journal for the Study of Religions and Ideologies* menyoroti transformasi cara pandang remaja terhadap agama dan nilai-nilai moral dalam lingkungan digital. Hal ini menjadi refleksi penting bahwa layanan BK kelompok di madrasah harus memanfaatkan teknologi sebagai jembatan, bukan penghalang, dalam menanamkan nilai keagamaan yang kontekstual. Multimedia interaktif dapat dirancang untuk mengangkat tema-tema moral dan religius dengan pendekatan yang segar dan dekat dengan dunia digital siswa.

Penggunaan multimedia interaktif juga menjawab tantangan konseling di era pascapandemi, di mana interaksi langsung terbatas dan banyak kegiatan berpindah ke platform digital. Artikel *Analysis of Violence on Women during an Epidemic* menampilkan bagaimana media digital digunakan sebagai alat edukasi dan penyuluhan sosial secara luas. Pendekatan yang sama dapat diterapkan dalam BK kelompok untuk membahas isu-isu yang sulit diungkapkan secara langsung oleh siswa, seperti pelecehan daring, kekerasan verbal di media sosial, atau tekanan identitas digital. Media interaktif dapat menjadi jembatan komunikasi antara siswa dan konselor dalam kelompok.

Penting juga dicatat bahwa multimedia interaktif bukan sekadar alat bantu pengajaran, tetapi juga dapat berperan sebagai sarana asesmen dan umpan balik. Dalam layanan BK kelompok, konselor dapat menggunakan kuis digital atau refleksi daring setelah sesi diskusi, untuk menilai pemahaman dan keterlibatan siswa. Hal ini diperkuat oleh temuan dalam beberapa artikel bahwa sistem pembelajaran digital yang dilengkapi dengan mekanisme refleksi cenderung lebih efektif dalam meningkatkan retensi pengetahuan dan perubahan sikap.

Dari sisi literasi digital, multimedia interaktif sangat efektif dalam memperkenalkan konsep-konsep seperti keamanan digital, jejak digital, manajemen informasi pribadi, serta tanggung jawab bermedia. Siswa madrasah umumnya memiliki pengetahuan terbatas tentang risiko dunia maya, padahal mereka aktif menggunakan gawai dan media sosial. Layanan BK kelompok yang menggunakan pendekatan visual dan partisipatif memungkinkan pemahaman yang lebih dalam mengenai pentingnya bersikap etis dan bijak dalam ruang digital.

Penerapan strategi ini tentu memerlukan kesiapan dari sisi konselor maupun sekolah. Beberapa artikel juga menggarisbawahi pentingnya pelatihan guru dan konselor agar melek teknologi dan mampu merancang program multimedia interaktif yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pada MTS Al-Huda, upaya peningkatan kapasitas konselor BK menjadi penting agar transformasi digital dalam layanan konseling berjalan optimal. Dalam implementasinya, strategi penggunaan multimedia interaktif dapat diintegrasikan secara bertahap melalui sesi BK tematik,

seperti “Bijak Bermedsos”, “Lindungi Data Pribadimu”, atau “Jejak Digital dan Masa Depanmu”. Masing-masing sesi dapat dirancang berbasis multimediamisalnya animasi edukatif, video interaktif, dan simulasi respons dalam forum daring yang kemudian menjadi pematik diskusi kelompok. Dengan pendekatan ini, BK tidak hanya menjadi layanan rutin, tetapi juga menjadi sarana edukasi digital yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Tidak hanya siswa, orang tua dan komunitas madrasah juga perlu dilibatkan. Multimedia interaktif dapat digunakan untuk menyampaikan hasil layanan atau kampanye digital literasi kepada wali murid melalui video pendek, infografik, atau buletin daring. Ini sejalan dengan pendekatan kolaboratif dalam layanan BK yang menekankan pentingnya dukungan lingkungan terhadap pertumbuhan sosial-emosional siswa.

Secara makro, literasi digital yang dibangun melalui BK kelompok berbasis multimedia interaktif dapat menjadi fondasi dalam membentuk generasi madrasah yang tidak hanya cakap teknologi, tetapi juga berkarakter, etis, dan memiliki daya saing dalam masyarakat digital. Ini menjadi penting karena tantangan ke depan bukan hanya persoalan pengetahuan, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, tanggung jawab sosial, dan ketangguhan mental di tengah kompleksitas informasi yang membanjiri dunia digital.

Integrasi multimedia interaktif dalam layanan BK kelompok di MTS Al-Huda bukan hanya inovasi, melainkan kebutuhan strategis yang harus direspon secara sistemik. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan ini memiliki dasar ilmiah yang kuat, dukungan empiris yang jelas, serta relevansi konteks yang tinggi. Oleh karena itu, penting bagi sekolah, guru, dan konselor untuk bersama-sama merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program BK digital yang transformatif dan kontekstual.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur dari 74 artikel yang dianalisis melalui pendekatan bibliometrik dan kualitatif, dapat disimpulkan bahwa multimedia interaktif memiliki peran signifikan dalam meningkatkan efektivitas layanan bimbingan konseling (BK) kelompok, khususnya dalam membentuk dan mengembangkan literasi digital siswa. Pada MTS Al-Huda Kota Gorontalo, penggunaan media interaktif seperti video edukatif, simulasi digital, aplikasi interaktif, dan platform komunikasi daring memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa mengenai penggunaan teknologi secara etis, bertanggung jawab, dan kritis.

Penelitian ini juga menemukan bahwa multimedia interaktif memperkuat proses dinamika kelompok dalam layanan BK, memungkinkan siswa berpartisipasi aktif, berefleksi, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Materi-materi sensitif yang sulit dibahas secara konvensional, seperti keamanan digital, cyberbullying, atau jejak digital, dapat lebih mudah disampaikan dan dipahami melalui media visual yang interaktif. Selain itu, pendekatan ini mendukung kebutuhan siswa dengan berbagai gaya belajar dan latar belakang digital yang berbeda.

Penerapan multimedia interaktif dalam layanan BK kelompok tidak hanya berdampak pada peningkatan literasi digital siswa, tetapi juga mendukung pembentukan karakter, penguatan nilai-nilai religius dan sosial, serta kesiapan menghadapi tantangan era digital. Oleh karena itu, strategi ini sangat relevan untuk diimplementasikan dalam lembaga pendidikan berbasis agama seperti madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

Al Gharaibeh F., & Gibson L. (2022). The impact of COVID-19 quarantine measures on the mental health of families. *Journal of Social Work*, 22(3), 655-673. <https://doi.org/10.1177/14680173211011705>

- Alnajdawi A.M. (2023). The Role of Social Work in Promoting Effective Parenting Styles with Adolescents: Study on a sample of Social Workers in Jordan. *Dirasat: Human and Social Sciences*, 50(5), 197-214. <https://doi.org/10.35516/hum.v50i5.1158>
- Alonso-Arévalo J., & Saraiva R.M. (2020). Information literacy in the context of the 21st century university; [Las competencias básicas en materia de información en el contexto de la universidad del siglo XXI]. *Informacion, Cultura y Sociedad*, (42), 153-162. <https://doi.org/10.34096/ics.i42.7428>
- Alvarado-Torres R., Dunn Silesky M., Helgenberger S., Anderson A., Granillo C., Nared T., & Bonnevie E. (2024). Evaluation of a digital media campaign for reducing mental health stigma. *Health Education Journal*, 83(4), 383-394. <https://doi.org/10.1177/00178969231215761>
- Amos K.A., Ogilvie J.D., Ponti M., Miller M.R., Yang F., Ens A.R. (2023). Paediatricians' awareness of Canadian screen time guidelines, perception of screen time use, and counselling during the COVID-19 pandemic. *Paediatrics and Child Health (Canada)*, 28(6), 357-361. <https://doi.org/10.1093/pch/pxad022>
- Anwar A.I., Zulkifli A., Syafar M., Jafar N. (2020). Effectiveness of counseling with cartoon animation audio-visual methods in increasing tooth brushing knowledge children ages 10–12 years. *Enfermeria Clinica*, 30, 285-288. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.07.104>
- Awoke M., Shawel S., Tamire A., Mandefro M., Gebru T., Ergiba M.S., Getachew M. (2023). Implementation Evaluation of HIV/AIDS Voluntary Counseling and Testing (VCT) Service at Public Health Facilities of Akaki Kality Sub-City, Addis Ababa, Ethiopia. *HIV/AIDS - Research and Palliative Care*, 15, 503-518. <https://doi.org/10.2147/HIV.S422516>
- Barua B., Urme U.N. (2025). Assessing the online teaching readiness of faculty member. *Journal of Research in Innovative Teaching and Learning*, 18(1), 123-144. <https://doi.org/10.1108/JRIT-10-2022-0070>
- Bernard A.L., Barbour A.K., Meernik C., Madeira J.L., Lindheim S.R., Goodman L.R. (2022). The impact of an interactive multimedia educational platform on patient comprehension and anxiety during fertility treatment: a randomized controlled trial. *F and S Reports*, 3(3), 214-222. <https://doi.org/10.1016/j.xfre.2022.05.006>
- Bernard J.Y., Caron F.-M., Salinier-Rolland C. (2022). Young Children and Screens: Guidelines for Intervention during the Perinatal Period from the French National College of Midwives. *Journal of Midwifery and Women's Health*, 67(S1), S74-S82. <https://doi.org/10.1111/jmwh.13429>
- Bhukya A., Lakshmana G. (2025). Internet Use, Internet Addiction, and Mental Health Among Adult Population: Bibliometric Analysis. *Journal of Technology in Behavioral Science*, <https://doi.org/10.1007/s41347-025-00495-1>
- Bollinger L.A., Bellows N., Linder R. (2023). Examining the characteristics of social and behavior change communication intervention costs in low- and middle-income countries: A hedonic method approach. *PLoS ONE*, 18(6 June), <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0287236>
- Bose D.L., Hundal A., Singh S., Singh S., Seth K., Hadi S.U., Saran A., Joseph J., Goyal K., Salve S. (2023). Evidence and gap map report: Social and Behavior Change Communication (SBCC) interventions for strengthening HIV prevention and research among adolescent girls and young women (AGYW) in low- and middle-income countries (LMICs). *Campbell Systematic Reviews*, 19(1), <https://doi.org/10.1002/cl2.1297>
- Brady G.C., Goodrich J., Roe J.W.G. (2020). Using experience-based co-design to improve the pre-treatment care pathway for people diagnosed with head and neck cancer. *Supportive Care in Cancer*, 28(2), 739-745. <https://doi.org/10.1007/s00520-019-04877-z>
- Brown J.R., Turley C.B., Jain R., O'Brien B., Arthur N., Malhotra N., Hunt K.J., Armstrong B., Roberts J.R. (2023). Primary Care Counseling of Parents Regarding Childhood Screen Media Use. *Clinical Pediatrics*, 62(3), 198-208. <https://doi.org/10.1177/00099228221118147>

- Chang C.-H., Chang W.-Y. (2023). Virtual Vaccine: Practical Experiences of Online Dramatherapy. *Bulletin of Educational Psychology*, 54(3), 563-582. [https://doi.org/10.6251/BEP.202303_54\(3\).0003](https://doi.org/10.6251/BEP.202303_54(3).0003)
- Chapman S.J., Helliwell J.A., Lonsdale M.D.S., Tiernan J.P., Jayne D.G. (2020). Patient education about recovery after colorectal surgery: systematic scoping review. *Colorectal Disease*, 22(12), 1842-1849. <https://doi.org/10.1111/codi.15337>
- Cheng Z., Cheng Z.-Q., He J.-Y., Sun J., Wang K., Lin Y., Lian Z., Peng X., Hauptmann A.G. (2024). Emotion-LLaMA: Multimodal Emotion Recognition and Reasoning with Instruction Tuning. *Advances in Neural Information Processing Systems*, 37.
- Chernick L.S., Santelli J., Stockwell M.S., Gonzalez A., Ehrhardt A., Thompson J.L.P., Leu C.-S., Bakken S., Westhoff C.L., Dayan P. (2022). A multi-media digital intervention to improve the sexual and reproductive health of female adolescent emergency department patients. *Academic Emergency Medicine*, 29(3), 308-316. <https://doi.org/10.1111/acem.14411>
- Chew C.-C., Lim X.-J., Letchumanan P., Narayanan M.S., Rajan P., Chong C.P. (2023). Development and validation of a pharmacist-led education model in allergic rhinitis management: a multi-phase study. *Journal of Pharmaceutical Policy and Practice*, 16(1), <https://doi.org/10.1186/s40545-023-00625-1>
- Collà Ruvolo C., Califano G., Tuccillo A., Tolentino S., Cancelliere E., Di Bello F., Celentano G., Creta M., Longo N., Morra S., Saccone G. (2022). "YouTube™ as a source of information on placenta accreta: A quality analysis". *European Journal of Obstetrics and Gynecology and Reproductive Biology*, 272, 82-87. <https://doi.org/10.1016/j.ejogrb.2022.03.015>
- Corea F., Ciotti S., Cometa A., De Carlo C., Martini G., Baratta S., Zampolini M. (2021). Telemedicine during the coronavirus disease (Covid-19) pandemic: A multiple sclerosis (ms) outpatients service perspective. *Neurology International*, 13(1), 1-7. <https://doi.org/10.3390/neurolint13010003>
- Datta J., Patra A., Ghosh A., Roy S., Das N. (2022). A clinico-demographic profile and sexual behaviour pattern in attendees of designated STI/RTI clinic having sexually transmitted infections with special reference to HIV seropositivity. *Indian Journal of Dermatology*, 67(3), 312. https://doi.org/10.4103/ijd.ijd_69_22
- Dorn-Medeiros C.M. (2021). iCitizen: Promoting technology safety and digital citizenship in school counseling. *Strengthening School Counselor Advocacy and Practice for Important Populations and Difficult Topics*, 236-254. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-7319-8.ch013>
- Duran L.D., Almeida A.M., Figueiredo-Braga M., Lopes A.C. (2023). (uMind) Mobile application to support digital literacy interventions in mental health: Development and usability study. *Iberian Conference on Information Systems and Technologies, CISTI, 2023-June*, <https://doi.org/10.23919/CISTI58278.2023.10211892>
- Ekacahyaningtyas M., Margawati A., Anggorowati (2024). A BIBLIOMETRIC ANALYSIS OF TELELACTATION SERVICES RESEARCH USING VOSVIEWER. *Malaysian Journal of Public Health Medicine*, 24(3), 230-239.
- Fine A.L. (2024). Through the Lens: Insights Into Sudden Death. *Epilepsy Currents*, 24(4), 268-270. <https://doi.org/10.1177/15357597241253429>
- Galagali P.M., Ghosh S., Eapen E.K. (2023). Global Food Fads: An Adolescent from India. *Fad Diets and Adolescents: a Guide for Clinicians, Educators, Coaches and Trainers*, 93-98. https://doi.org/10.1007/978-3-031-10565-4_13
- Gewirtz O'Brien J., McPherson L., Miller K., Svetaz M.V. (2021). Adolescent Health: Media Use. *FP essentials*, 507, 33-38.
- Gupta S., Srivastava N., Goel S., Kamarthi N., Malik S., Sharma A., Bhalla K. (2023). Tobacco cessation center in a dental college: An 8 year institution-based study. *Journal of Cancer Research and Therapeutics*, 19(3), 808-812. https://doi.org/10.4103/jcrt.jcrt_22_22
- Han N., Paul R.A., Bardakjian T., Kargilis D., Bradbury A.R., Chen-Plotkin A., Tropea T.F. (2023). User and Usability Testing of a Web-Based Genetics Education Tool for

- Parkinson Disease: Mixed Methods Study. *JMIR Bioinformatics and Biotechnology*, 4(1), <https://doi.org/10.2196/45370>
- Hao Y., Zeng X., Yasin M.A.I., Boon Sim N. (2024). Factors Influencing College Students' Learning Intention to Online Teaching Videos During the Pandemic in China. *SAGE Open*, 14(3), <https://doi.org/10.1177/21582440241256769>
- Hasanen E., Koivukoski H., Kortelainen L., Vehmas H., Sääkslahti A. (2021). Sociodemographic correlates of parental co-participation in digital media use and physical play of preschool-age children. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(11), <https://doi.org/10.3390/ijerph18115903>
- Islam K.F., Awal A., Mazumder H., Munni U.R., Majumder K., Afroz K., Tabassum M.N., Hossain M.M. (2023). Social cognitive theory-based health promotion in primary care practice: A scoping review. *Heliyon*, 9(4), <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14889>
- John M., Häusler B., Giertz C., Klose S., Lück I., Moreira A., Kuchenbecker J., Lorenz L., Krebs F., Nawabi F., Stock S., Bau A.-M. (2023). Development and implementation of the data platform GeMuKi-Assist within the research project "Healthy together: prevention plus for mother and child", [Entwicklung und Implementierung der Datenplattform GeMuKi-Assist im Rahmen des Forschungsprojekts „Gemeinsam gesund: Vorsorge plus für Mutter und Kind“]. *Pravention und Gesundheitsforderung*, 18(3), 413-421. <https://doi.org/10.1007/s11553-022-00966-w>
- Kalyan G., Saini S.K., Kumari B., Kumar P. (2024). Opinion and Beliefs of Physicians about Integrating Families into the Care System of Preterm Hospitalized Neonates- A Qualitative Experience. *Indian Journal of Pediatrics*, 91(4), 351-357. <https://doi.org/10.1007/s12098-023-04691-w>
- Kapuralin T. (2024). Co-Creativity with Children and Adolescents. *Mind, Brain and Education*, 289-305. https://doi.org/10.1007/978-3-031-33013-1_28
- Khuda P., Fatima R.A., Bhatnagar A., Savaria M., Das M.K. (2021). Promoting Family Integrated Early Childhood Development During the First 1000 Days in Urban Slums of Delhi: Feasibility and Early Implementation Experience. *Indian Pediatrics*, 58, 32-36. <https://doi.org/10.1007/s13312-021-2353-9>
- Klopotova E.E., Smirnova S.Y.U., Rubtsova O.V., Sorokova M.G. (2022). ACCESSIBILITY OF DIGITAL DEVICES TO PRESCHOOL CHILDREN: DIFFERENCES IN PARENTS' POSITIONS, [ДОСТУПНОСТЬ ЦИФРОВЫХ УСТРОЙСТВ ДЕТЯМ ДОШКОЛЬНОГО ВОЗРАСТА: РАЗЛИЧИЯ В РОДИТЕЛЬСКИХ ПОЗИЦИЯХ]. *Counseling Psychology and Psychotherapy*, 30(2), 109-125. <https://doi.org/10.17759/CPP.2022300207>
- Kubitza E., Böhm M. (2023). Reproductive Health Information in Digital Media: Quantitative Content Analyses Regarding Abortion on Selected German-Language Websites, [Informationen zur reproduktiven Gesundheit in digitalen Medien]. *Zeitschrift für Sexualforschung*, 36(4), 203-212. <https://doi.org/10.1055/a-2192-5411>
- Kumar C., Rangappa K.B., Suchitra S., Gowda H. (2024). Digital distractions during blended learning and its negative repercussions: an empirical analysis. *Asian Association of Open Universities Journal*, 19(1), 1-18. <https://doi.org/10.1108/AAOUJ-02-2023-0024>
- Mabuto T., Mshweshwe-Pakela N., Ntombela N., Hlongwane M., Wong V., Charalambous S., Kerrigan D., Hoffmann C.J. (2021). Is HIV Post-test Counselling Aligned with Universal Test and Treat Goals? A Qualitative Analysis of Counselling Session Content and Delivery in South Africa. *AIDS and Behavior*, 25(5), 1583-1596. <https://doi.org/10.1007/s10461-020-03075-x>
- Masupe T., Onagbiye S., Puoane T., Pilvikki A., Alvesson H.M., Delobelle P. (2022). Diabetes self-management: a qualitative study on challenges and solutions from the perspective of South African patients and health care providers. *Global Health Action*, 15(1), <https://doi.org/10.1080/16549716.2022.2090098>
- Matsumoto A., Kamita T., Tawaratsumida Y., Nakamura A., Fukuchimoto H., Mitamura Y., Suzuki H., Munakata T., Inoue T. (2021). Combined Use of Virtual Reality and a Chatbot

- Reduces Emotional Stress More Than Using Them Separately. *Journal of Universal Computer Science*, 27(12), 1371-1389. <https://doi.org/10.3897/JUCS.77237>
- Maurya S.K. (2025). Philosophical counseling for the modern dilemma: Addressing existential crises in the digital age. *Enhancing School Counseling With Technology and Case Studies*, 239-258. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-8392-6.ch009>
- Michniuk A., Faściszewska M. (2024). Information and Communications Technology Used by Polish Speech-Language Therapists: Research Project Report. *Communications in Computer and Information Science*, 2130 CCIS, 124-136. https://doi.org/10.1007/978-3-031-63235-8_8
- Mohangi K., Olivier H. (2023). Counselling support for postgraduate open and distance e-learning students in South Africa: A case study. *Transformation in Higher Education*, 8, <https://doi.org/10.4102/the.v8i0.265>
- Moser M., Gomringer S., Keller T. (2024). MEDIA DESIGN FOR ADOLESCENTS IN SEPARATION AND DIVORCE SITUATIONS. *International Conferences e-Society 2024 and Mobile Learning 2024*, 3-12.
- Nagata J.M., Yang J.H., Singh G., Kiss O., Ganson K.T., Testa A., Jackson D.B., Baker F.C. (2023). Cyberbullying and Sleep Disturbance Among Early Adolescents in the U.S. *Academic Pediatrics*, 23(6), 1220-1225. <https://doi.org/10.1016/j.acap.2022.12.007>
- nan (2021). ICLIQUE 2021 - Proceeding of the 5th International Conference on Learning Innovation and Quality Education: "Literacy, Globalization, and Technology of Education Quality for Preparing the Society 5.0". *ACM International Conference Proceeding Series*.
- Paquin V., Ferrari M., Sekhon H., Rej S. (2023). Time to Think "Meta": A Critical Viewpoint on the Risks and Benefits of Virtual Worlds for Mental Health. *JMIR Serious Games*, 11. <https://doi.org/10.2196/43388>
- Peterson G.J., Weller B.E. (2025). Exploring the Self-Employment Outcomes of Black Individuals With Disabilities During the COVID-19 Pandemic. *Journal of Employment Counseling*, 62(1), 34-48. <https://doi.org/10.1002/joec.12238>
- Poonia Y., Khalil S., Meena P., Shah D., Gupta P. (2024). Parental Education for Limiting Screen Time in Early Childhood: A Randomized Controlled Trial. *Indian Pediatrics*, 61(1), 32-38. <https://doi.org/10.1007/s13312-024-3084-5>
- Preda A. (2024). RE-LOCATING RELIGION IN THE DIGITAL AGE. *Journal for the Study of Religions and Ideologies*, 23(67), 109-123.
- Raeside R., Spielman K., Maguire S., Mhrshahi S., Steinbeck K., Kang M., Laranjo L., Hyun K., Redfern J., Partridge S.R., Hackett M.L., Figtree G., Gallagher R., Sim K.A., Usherwood T., Hepse C., Skinner J., Champion K.E., Gardner L.A., Williams K., Castles D. (2022). A healthy lifestyle text message intervention for adolescents: protocol for the Health4Me randomized controlled trial. *BMC Public Health*, 22(1), . <https://doi.org/10.1186/s12889-022-14183-9>
- Rudravaram S., Gupta A., Kalra B., Malhotra S., Gupta M.K., Kamal G., Agarwal S., Parida R. (2024). Evaluation of parental anxiety following three methods of pre-anesthesia counseling: Video, brochure and verbal communication. *Paediatric Anaesthesia*, 34(7), 665-670. <https://doi.org/10.1111/pan.14905>
- Sagan O. (2022). The Legacy of Art Making: Agency, Activism and Finding the World. *The Palgrave Handbook of Innovative Community and Clinical Psychologies*, 597-613. https://doi.org/10.1007/978-3-030-71190-0_29
- Saputra D.E.W., Suherman W.S., Nugroho S., Sumardi P., Asmawati P. (2023). Post-Covid-19 health promotion in universities: mental health and social media promotion, [PROMOCIJA ZDRAVLJA NAKON COVID-19 NA SVEUČILIŠTIMA: MENTALNO ZDRAVLJE I PROMOCIJA PUTEM DRUŠTVENIH MEDIJA], [POST-COVID-19 SVEIKATOS SKATINIMAS UNIVERSITETUOSE: PSICHIKOS SVEIKATA IR SOCIALINIŲ TINKLŲ SKATINIMAS], [Promocja zdrowia po Covid-19 na uniwersytetach: zdrowie psychiczne i promocja przez media społecznościowe]. *Fizjoterapia Polska*, 23(5), 85-94. <https://doi.org/10.56984/8ZG20B900>

- Schmidt E.K., Faieta J., Tanner K. (2020). Scoping Review of Self-Advocacy Education Interventions to Improve Care. *OTJR Occupation, Participation and Health*, 40(1), 50-56. <https://doi.org/10.1177/1539449219860583>
- Septiningrum L., Mahmud H., Sutoyo A., Purwanto E. (2022). The Development Model of Group Counseling: Intrinsic Value and Utility Value to Increase Learning Motivation. *AIP Conference Proceedings*, 2566, <https://doi.org/10.1063/5.0114148>
- Seth S. (2023). Strategies for Cesarean Section Rate Reduction. *Labour and Delivery: An Updated Guide*, 549-561. https://doi.org/10.1007/978-981-19-6145-8_38
- Shilubane H.N., Ruiter R.A.C., Khoza L.B., van den Borne B.H.W. (2023). Perspective on the Prevention of Suicide among School Learners by School Management. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(10), <https://doi.org/10.3390/ijerph20105856>
- Singh S., Gagal S., Chakladar A. (2024). A Cross-Sectional Comparative Study Analyzing the Quality of YouTube Videos as a Source of Information for Treatment of Erectile Dysfunction in English and Hindi Language. *Sexuality and Culture*, 28(4), 1588-1602. <https://doi.org/10.1007/s12119-023-10194-9>
- Sobh A.H.M., Rabea H., Hamouda M.A., Shawky F., Saeed H., Abdelrahim M.E.A. (2022). The impact of using different add-on devices to pressurized metered-dose-inhalers containing salbutamol in healthy adult volunteers: An in-vivo study: pMDI counseling in adults. *Journal of Drug Delivery Science and Technology*, 74, <https://doi.org/10.1016/j.jddst.2022.103539>
- Strehlke E., Bromme R., Scholz S., Kärtner J. (2021). When play store knows how to deal with your kid: Trust in digital counselling. *Trust and Communication: Findings and Implications of Trust Research*, 221-237. https://doi.org/10.1007/978-3-030-72945-5_11
- Suparman, Muljono P., Saleh A., Priatna W.B. (2025). Enhancing rice yield and farmer welfare: Overcoming barriers to IPB 3S rice adoption in Indonesia. *Open Agriculture*, 10(1), <https://doi.org/10.1515/opag-2025-0424>
- Suryawati C.T., Susilo A.T., Wijayanti F., Asrowi, Surur N. (2025). UTILIZING DIGITAL MEDIA FOR GUIDANCE AND COUNSELING IN EDUCATION. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 13(1), 599-624. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v13i1.1165>
- Urme U.N., Barua B. (2023). Assessing the online teaching readiness of faculty member. *Journal of Research in Innovative Teaching and Learning*, <https://doi.org/10.1108/JRIT-10-2022-0070>
- Uter W., Eversbusch C., Gefeller O., Pfahlberg A. (2021). Quality of information for skin cancer prevention: A quantitative evaluation of internet offerings. *Healthcare (Switzerland)*, 9(2), <https://doi.org/10.3390/healthcare9020229>
- Yakub N.A., Ali S.F., Farid N.D.N., Shari N.I., Panatik S.A. (2024). A systematic review comparing pre-post COVID-19 pandemic parenting style and mental health-related factors. *Journal of Affective Disorders Reports*, 17, <https://doi.org/10.1016/j.jadr.2024.100826>
- Yogapriya G., Vaidyanathan X., Priyanka K., Koomal N. (2024). Analysis of violence on women during an epidemic. *Social Determinants Trends in Cognitive Analysis of Healthcare Analytics Using Artificial Intelligence*, 277-292.
- Zhu D.T., Gupta T., Pérez-Escamilla R. (2025). Empowering Global Health Systems to Protect, Promote and Support Optimal Breastfeeding. *Maternal and Child Nutrition*, 21(1), <https://doi.org/10.1111/mcn.13753>
- Ziemann F., Nguyen D., Blum F., Lucke U. (2023). Personalized Recommendations for Individual Learning Pathways: Supporting Ukrainian Refugee Students in Continuing their University Education. *EPiC Series in Computing*, 95, 170-180. <https://doi.org/10.29007/98hp>
- Zsupan-Jerome D. (2023). Pastoral Ministry and Communication. *The Handbook on Religion and Communication*, 231-240. <https://doi.org/10.1002/9781119671619.ch15>